



MODEL-MODEL PEMBELAJARAN *dalam* KURIKULUM MERDEKA



Muhammad Arsyad | Elsy Febiana Fahira

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN *dalam* KURIKULUM MERDEKA



Kurikulum Merdeka memberikan keleluasan kepada pendidik untuk merancang pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan belajar. Pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan hasil diagnostik yang dilakukan di awal pembelajaran.

Ada banyak model pembelajaran dikenal dalam dunia pendidikan. Buku ini membahas model-model pembelajaran yang paling banyak diterapkan dalam kelas dan cocok untuk digunakan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Model-model pembelajaran tersebut antara lain:

- Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)
- Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)
- Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri (*Inquiry Based Learning*)
- Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*)
- Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*).

Pengenalan dan pemahaman akan konsep dasar dari masing-masing model pembelajaran akan menentukan pemilihan model pembelajaran yang tepat.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202360889



MODEL-MODEL PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM MERDEKA

Muhammad Arsyad
Elsya Febiana Fahira



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**MODEL-MODEL PEMBELAJARAN
DALAM KURIKULUM MERDEKA**

Penulis : Muhammad Arsyad
Elsya Febiana Fahira

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Uli Mas'uliyah Indarwati

ISBN : 978-623-151-311-3

No. HKI : EC00202360889

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga buku “Model-model Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka” ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun guna membantu semua pembaca, khususnya pendidik, calon pendidik, dan peserta didik yang saat ini akan dan mulai menerapkan serta mengajar berbasis Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran yang dilakukan.

Kurikulum Merdeka yang secara umum mulai diterapkan sejak tahun ajaran 2022/2023 menjadi salah satu program dalam visi Merdeka Belajar. Kurikulum ini memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kecermatan pendidik dalam merancang pembelajaran, khususnya dalam menyusun modul ajar lalu memilih model pembelajaran yang tepat digunakan sesuai dengan asesmen diagnostik yang telah dilakukan sebelumnya.

Ada banyak sekali model pembelajaran yang dikenal, dikaji, dipublikasikan, hingga diterapkan di dunia pendidikan. Buku ini memilih model pembelajaran yang paling umum ditemukan dan digunakan bagi praktisi dan pendidik. Dengan memahami seluk beluk dan konsep dasar dari model pembelajaran maka perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian belajar dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ini untuk itu kritik dan saran terhadap penyempurnaan buku ini sangat diharapkan. Ucapan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang membantu terselesainya buku ini. Semoga karya dan dedikasi kita semua sebagai amal jariyah dan buku ini dapat bermanfaat.

Kendari, 14 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 Sekilas Kurikulum Merdeka	1
A. Pengantar Kurikulum Merdeka	1
B. Struktur Umum Kurikulum Merdeka	5
C. Pembelajaran Berdifferensiasi	6
D. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	7
BAB 2 Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	8
A. Pengertian Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	8
B. Karakteristik Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	10
C. Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	11
D. Pelaksanaan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	12
E. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project Based</i> <i>Learning</i> (PjBL)	13
BAB 3 Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	16
A. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	16
B. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	18
C. Langkah- langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	20
D. Pelaksanaan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	25
E. Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	25
BAB 4 Model Pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>	27
A. Pengertian Model <i>Inquiry Based Learning</i>	27
B. Karakteristik Model <i>Inquiry Based Learning</i>	29
C. Jenis-jenis Model <i>Inquiry Based Learning</i>	29
D. Langkah-langkah Model <i>Inquiry Based Learning</i>	33
E. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Inquiry Based</i> <i>Learning</i>	34
BAB 5 Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>.....	36
A. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	36
B. Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i>	37

C. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Discovery Learning</i>	38
BAB 6 Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	40
A. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i>	40
B. Karakteristik Model <i>Cooperative Learning</i>	41
C. Model-model <i>Cooperative Learning</i>	42
1. <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Jigsaw</i>	42
2. <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Student Team Achievement Division (STAD)</i>	43
3. <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Team Game Tournament (TGT)</i>	45
DAFTAR PUSTAKA	47
TENTANG PENULIS	49



**MODEL-MODEL
PEMBELAJARAN
DALAM KURIKULUM
MERDEKA**



BAB

1

SEKILAS KURIKULUM MERDEKA

A. Pengantar Kurikulum Merdeka

Kurikulum mandiri adalah kurikulum dengan berbagai format pembelajaran intrakurikuler, di mana kontennya dioptimalkan untuk memberi siswa cukup waktu untuk mengeksplorasi konsep dan memperkuat keterampilan. Guru dapat secara fleksibel memilih dari berbagai alat pengajaran sehingga pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar siswa. Proyek untuk memperkuat pencapaian rekor siswa Pancasila telah dikembangkan berdasarkan tema-tema tertentu yang diidentifikasi oleh pemerintah. Proyek tidak dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, sehingga tidak terkait dengan isi mata pelajaran.

Berbagai kajian nasional dan internasional menunjukkan bahwa Indonesia memiliki sejarah panjang krisis akademik. Studi-studi ini menunjukkan bahwa banyak anak Indonesia tidak dapat memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Hasilnya juga menunjukkan kesenjangan pendidikan yang mencolok antara daerah dan kelompok sosial di Indonesia. Kondisi ini diperparah dengan merebaknya pandemi Covid-19. Untuk mengatasi berbagai krisis dan tantangan tersebut, diperlukan perubahan yang sistemik, salah satunya melalui kurikulum. Kurikulum mendefinisikan topik yang akan diajarkan di kelas. Kurikulum juga mempengaruhi kecepatan dan metode pengajaran yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan siswa mereka.

BAB 2

MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)*

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, diperlukan kerangka belajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Banyak model pembelajaran yang biasa diterapkan dalam proses pembelajaran. Hanya saja setiap program memiliki model pembelajaran tertentu yang dijadikan sebagai model pembelajaran unggulan. Salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan untuk penerapan Kurikulum Merdeka adalah model pembelajaran berbasis proyek.

A. Pengertian Model *Project Based Learning* (PjBL)

Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang memulai atau berangkat dari sebuah proyek untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai langkah awal untuk memperoleh dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman kegiatan kehidupan nyata. Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk digunakan dalam masalah kompleks yang perlu diselidiki dan dipahami siswa. Berikut adalah pengertian pembelajaran berbasis proyek menurut beberapa ahli:

1. Sebagai suatu pembelajaran yang konstruktivis, *project based-learning* menyediakan pembelajaran dalam situasi problem yang nyata bagi siswa sehingga dapat melahirkan pengetahuan yang bersifat permanen. Pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) identik dengan pembelajaran berbasis sains yang biasanya dikerjakan oleh para ilmuwan.

BAB 3

MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*

Penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk mengefektifkan dan mengefienkan suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Indikator ini antara guru dan siswa dapat fokus pada materi pembelajaran, guru dapat dengan mudah menyampaikan ilmu kepada siswa, dan siswa menjadi mudah memahami dengan materi yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran dianggap sebagai cara yang paling strategis untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu memberikan materi tanpa membuat siswa bosan. Salah satu cara agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran adalah dengan membuat mereka lebih aktif di kelas. Dengan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis, dapat menginspirasi siswa untuk lebih aktif di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran berbasis masalah.

A. Pengertian Model *Problem Based Learning (PBL)*

Pembelajaran berbasis masalah adalah pendekatan yang menanamkan pengetahuan baru kepada siswa dengan menghadirkan masalah di awal untuk dipecahkan oleh siswa. Namun, guru tetap harus meminta siswa untuk mengemukakan masalah yang nyata dan relevan. Berikut adalah pengertian model pembelajaran berbasis masalah menurut para ahli:

1. Menurut Suherman dalam Nurdin dan Adriantoni (2016)
Model pembelajaran dimaksudkan sebagai model interaksi

BAB

4

MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY BASED LEARNING*

Setiap model pembelajaran memandu kita untuk merancang pembelajaran yang membantu siswa mencapai tujuannya. Istilah model pembelajaran mengacu pada cara belajar tertentu, termasuk tujuannya, sintaksis, lingkungan, dan sistem manajemennya.

A. Pengertian Model *Inquiry Based Learning*

Model pembelajaran berbasis inkuiri adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa secara mandiri mengajukan pertanyaan, melakukan penelitian atau penelusuran, mengikuti tes, atau penelitian untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Dalam model ini, siswa dibimbing untuk menemukan materi yang disajikan dalam pelajaran melalui pertanyaan-pertanyaan dan introspeksi diri. Berikut pendapat para ahli tentang model pembelajaran berbasis inkuiri:

1. Menurut A. Nurdyansyah (2016), inkuiri adalah pembelajaran dimana siswa mencari informasi atau pemahaman untuk diselidiki, dimulai dengan melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaan, merencanakan penelitian, mengumpulkan data atau informasi dan penelitian, menganalisis data, merancang kesimpulan dan mengkomunikasikan informasi. . hasil penelitian. riset Pembelajaran inkuiri memposisikan siswa sebagai subjek. Siswa memiliki peran dalam menemukan inti dari mata pelajaran. Guru mengarahkan dan bertindak untuk

BAB 5

MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY* *LEARNING*

A. Pengertian Model *Discovery Learning*

Pada dasarnya, *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada proses memahami secara aktif dan mandiri suatu konsep materi untuk menarik kesimpulan. Dalam model pembelajaran ini siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dimana guru berperan sebagai supervisor. Guru hanya menanyakan kepada siswa serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Siswa kemudian ditugaskan untuk menemukan, meneliti dan memutuskan pengamatannya sebagai modal untuk menjawab pertanyaan guru. Menurut para ahli, pengertian model pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:

1. Menurut Haerullah dan Hasan (2017), *Discovery* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan dari perspektif konstruktivisme. Model ini menekankan pentingnya memahami struktur atau gagasan penting suatu disiplin ilmu melalui partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
2. Menurut Kelana dan Wardani (2021), *discovery learning* berarti suatu proses pembelajaran dimana siswa berusaha menemukan masalah dengan modal pengetahuannya kemudian menghasilkan informasi baru yang benar-benar relevan melalui beberapa proses penelitian ilmiah. Dalam *discovery learning*, siswa belajar dengan berpartisipasi aktif di kelas untuk memperoleh pengalaman dan melakukan eksperimen sehingga siswa menemukan sendiri konsep dan

BAB 6

MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*

A. Pengertian Model Cooperative Learning

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kelompok dengan volume tertentu yang tujuannya untuk mendorong anggota kelompok mencapai hasil belajar yang maksimal. Tujuan dari model ini adalah untuk memaksimalkan hasil belajar yang dapat dicapai dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa tingkat pengetahuan anggota kelompok ini rendah, sedang dan tinggi. Menurut para ahli, pengertian model pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:

1. Menurut Nurdyansyah (2016), pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja secara kolaboratif dalam kelompok kecil beranggotakan empat sampai lima siswa dengan struktur kelompok yang heterogen. Konsep heterogenitas di sini adalah struktur suatu kelompok dengan latar belakang yang berbeda dalam hal kemampuan akademik, perbedaan gender, perbedaan ras, dan bahkan mungkin etnisitas. Digunakan untuk melatih siswa menerima perbedaan dan bekerja sama dengan teman dari latar belakang yang berbeda.
2. Menurut Afandi dkk (2013), pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana orang-orang bekerja sama dalam kelompok untuk saling membantu. Setiap anggota kelompok

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., dan Wardani, O.P. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. UNISSULA Press: Semarang.
- Gunardi. 2020. *Inquiry Based Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika. *SHEs: Conference Series*, 3(3): 2288- 2294.
- Haerullah, A., dan Hasan, S. 2017. *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*. Lintas Nalar: Yogyakarta.
- Jujun S. 2010. *Ilmu dalam Perspektif*. Gramedia: Jakarta.
- Kelana, J.B., dan Wardani, D.S. 2021. *Model Pembelajaran IPA SD*. Edutrimedia Indonesia: Cirebon.
- Kemendikbudristek, 'Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka', Kemendikbudristek, 2022, 9-46 <ult.kemdikbud.go.id>
- Khasinah, S. 2021. *Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan*. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. 11 (3): 402-413.
- Lestari, S., dan Yumono, A.A. 2022. *Choaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Penerbit Kun Fayakun: Ngoro Jombang.
- Nasution, Y.A., Yohani, A.M., dan Rahayu, N. 2023. *Pemahaman Metode Project Based Learning pada Mata Kuliah Dokkai Sakubun 4*. *HIRAMEKI*, 1 (1): 8-14.
- Nurdin, S., dan Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada: Depok.
- Nurdyansyah, dan Fahyuni, E.F. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Nizamia Learning Center: Sidoarjo.
- Purnomo, H., dan Ilyas, Y. 2019. *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek*. Penerbit K-Media: Yogyakarta.
- Sani, R.A. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. PT RajaGrafindo Persada: Depok.
- Sanjaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media Group: Jakarta.

- Sudrajat, A., dan Hernawati, E. 2020. *Modul Model-Model Pembelajaran*. Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Balitbangdiklat Kementerian Agama RI.
- Syamsidah, dan Suryani, H. 2018. *Buku Model Problem Based Learning (PBL)*. Deepublish: Yogyakarta.
- Yofamella, D., dan Taufik, T. 2020. Penerapan Model Inquiry Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas Iii Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Inovasi pembelajaran SD*, 8(8):159-172.
- Zainiyati, H.S. 2010. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Putra Media Nusantara: Surabaya.

TENTANG PENULIS



Muhammad Arsyad, S.Pd., M.Pd. Lahir tertanggal 7 Oktober 1988 di Watansoppeng, Sulawesi Selatan. Menyelesaikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Kimia di Universitas Negeri Makassar. Pada jenjang ini juga pernah menempuh Kependidikan Kewenangan Tambahan (KKT) di Program Studi Pendidikan Biologi di kampus yang sama. Penulis lalu menyelesaikan Strata Dua pada Program Studi Pendidikan IPA di Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis pernah menjadi guru privat kimia, tutor kimia, pembimbing olimpiade kimia pada berbagai tempat. Juga pernah menjadi Teaching Assistant dan Guru Kimia di Sekolah Islam Athirah Bukit Baruga Makassar. Selanjutnya, menjadi Dosen Luar Biasa di Universitas Cokroaminoto Makassar dan Universitas Bosowa Makassar lalu Dosen PPNPN di Program Studi Tadris IPA Institut Agama Islam Negeri Parepare. Sejak 2021 telah bekerja sebagai Dosen PNS di Jurusan Pendidikan Kimia Universitas Halu Oleo. Penulis juga aktif sebagai Asesor Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi Sulawesi Tenggara dan juga sebagai Fasilitator Sekolah Penggerak Sulawesi Tenggara. Penulis dapat dihubungi via email di muhammadarsyad@uho.ac.id atau via Instagram di [@muhammadarsyadyahya](https://www.instagram.com/muhammadarsyadyahya).



Elsya Febiana Fahira, S.Pd. Lahir di Ranomentaa, 2 Februari 2000. Penulis telah menamatkan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Toari pada tahun 2012, dan meneruskan pendidikan di SMP Negeri 2 Toari lulus tahun 2015, selanjutnya masuk sekolah menengah atas di MA Al Bukhari Wesalo lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan program sarjana (S1) di Jurusan Pendidikan Kimia FKIP Universitas Halu Oleo, dan lulus pada tahun 2022. Tahun 2023, penulis saat ini sedang melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan di Universitas Halu Oleo pada bidang studi kimia.

Penulis dapat dihubungi via Instagram @elsyaf2 atau email di elsyafebianafahira02@gmail.com

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202360889, 29 Juli 2023

Pencipta

Nama : **Muhammad Arsyad dan Elsyia Febiana Fahira**
Alamat : Jalan Prof. Dr. Abdurrauf Tarimana, Kendari, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93231
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Muhammad Arsyad dan Elsyia Febiana Fahira**
Alamat : Jalan Prof. Dr. Abdurrauf Tarimana, Kendari, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93231
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Model-model Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 24 Juli 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000493829

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.